

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitiandan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya berupa temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui serangkaian prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi. Berikut adalah tiga komponen pada penelitian kualitatif yaitu³⁶:

- a. Data dari berbagai sumber.
- b. Analisis atau prosedur-prosedur interpretasi yang memiliki berbagai tujuan dalam memperoleh hasil penemuan atau teori-teori.
- c. Penulisan dan laporan-laporan verbal.

Pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah data temuan peneliti yang berupa hasil wawancara dengan narasumber dalam bentuk uraian kalimat dan data transaksi Uang Persediaan satuan kerja di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif. Penggabungan antara jenis penelitian deskriptif dan

³⁶ Djunaidi Ghony, 2007, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Teknik, dan Teori Grounded)*, (Surabaya : PT Bina Ilmu Offset), Terjemahan Anselm Strauss dan Juliat Corbin, Cet. II, hlm. 14

penelitian komparatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang tujuannya mengumpulkan informasi tentang suatu gejala yang ada, dimana keadaan gejala adalah menurut apa adanya saat penelitian dilakukan.³⁷ Pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan terkait penggunaan Kartu Kredit Pemerintah dalam meminimalisir kas menganggur bendahara pengeluaran. Sedangkan penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan dua data, yang mana data tersebut dikumpulkan setelah kejadian yang dipersoalkan telah terlewat atau sudah berlangsung.³⁸ Pendekatan komparatif pada penelitian ini adalah terletak pada perbandingan data kas bendahara pengeluaran ketika menggunakan kartu kredit pemerintah dan tidak menggunakan kartu kredit pemerintah, Selain itu juga data realisasi uang persediaan tunai sebelum ada kartu kredit pemerintah dan sesudah ada kartu kredit pemerintah untuk tahun anggaran 2019.

Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu unit sosial, individu, kelompok atau masyarakat.³⁹ Pada penelitian ini data lapangan dijadikan acuan utama yaitu peneliti memfokuskan pada pelaksanaan kebijakan Kartu Kredit Pemerintah di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.

³⁷ Fenti Hikmawati, 2017, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada), hlm. 88

³⁸ Amos Neolaka, 2014, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm 28-29

³⁹ Hadi Sutrisno, 2002, *Metode Research*, (Yogyakarta : UGM), hlm. 142

Selain itu, penelitian ini juga merupakan jenis penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah pengumpulan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam ruang lingkup kepustakaan. Penelitian kepustakaan yaitu penelitian dengan membaca dan menelaah berbagai literatur yang berhubungan dan relevan dengan permasalahan pada penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar yang berada di Jalan Raya Sawahan Garum Km 4 Blitar. Lokasinya berada pada perbatasan antara Kota Blitar dengan Kabupaten Blitar yaitu antara Kecamatan Sananwetan yang merupakan wilayah Kota Blitar dan Kecamatan Garum yang merupakan bagian wilayah Kabupaten Blitar. Berada pada jalur utama jalan antar kota Malang dan Blitar sehingga mudah diakses. Gedungnya berdampingan dengan Kantor Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar. Sedangkan secara jelasnya Gedung Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar terletak di timur jalan yang didepannya terdapat tulisan berwarna biru dan pos satpam terdapat di halaman sebelah kanan dan tempat parkir tamu dibelakang pos satpam. Gedungnya terdiri dari 2 lantai untuk lantai 1 terdiri dari gedung utama, gudang pengarsipan, klinik kesehatan dan dapur. Sedangkan lantai 2 adalah aula. Selain itu juga terdapat mushola di belakang sebelah kanan gedung utama dan tempat parkir pegawai di belakang gedung utama. KPPN Blitar memiliki 22 pegawai PNS dan 9 pegawai honorer. Jam kerjanya adalah mulai

pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB, sedangkan untuk jam pelayanan adalah mulai 08.00 WIB sampai dengan 14.30 WIB. Alasan pemilihan lokasi ini adalah sesuai dengan tujuan peneliti untuk dapat mendeskripsikan, menjelaskan apa itu KPPN dan tugasnya kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya teman-teman mahasiswa maupun dosen. Karena tidak banyak yang mengetahui mengenai KPPN dan tugasnya. Padahal KPPN merupakan instansi vital dan penting yang melayani kementerian atau lembaga terkait kebutuhan pencairan dana dari kas negara. Sebagai instansi dibawah naungan kementerian keuangan, dalam pelaksanaan tugasnya disesuaikan dengan peraturan menteri keuangan. Salah satunya adalah peraturan terkait penggunaan Kartu Kredit Pemerintah untuk satuan kerja yang dilayani oleh KPPN Blitar. Oleh karena itu peneliti memfokuskan penelitian di lokasi ini adalah pada pelaksanaan kartu kredit pemerintahnya. Awal mula peneliti dapat memasuki lokasi adalah saat peneliti mengajukan permohonan magang atau praktik pengalaman lapangan dan diterima oleh pihak KPPN.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti adalah salah satu kunci untuk mendapatkan data secara langsung baik melalui wawancara, observasi maupun data berupa dokumen dari objek yang diteliti. Pada penelitian ini kehadiran peneliti adalah dimulai pada pertengahan Oktober 2019 bertepatan dengan kegiatan magang atau praktik pengalaman lapangan (PPL) di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar. Jadi pengumpulan data pada penelitian ini bermula saat peneliti melakukan

praktik pengalaman lapangan pada objek penelitian dan dilanjutkan sampai dengan Januari untuk melengkapi data yang masih dirasa kurang atau masih diperlukan. Berkaitan dengan pengumpulan data melalui wawancara, maka kehadiran peneliti juga sangat penting. Selain itu kehadiran peneliti juga berperan sebagai pengamat atas kegiatan operasional khususnya yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan membandingkan dari dua jenis data. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah jenis data yang pemerolehannya langsung dari sumber aslinya. Data primer pada penelitian ini meliputi data yang diperoleh secara langsung dari narasumber yaitu 4 orang pegawai Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar dan 2 orang bendahara pengeluaran satuan kerja mitra KPPN Blitar. 4 Orang pegawai KPPN diantaranya Mbak Reni dari Seksi Pencairan Dana, Pak Wito dari Seksi Bank, Pak Andi dan Mbak Yuni dari Seksi Manajemen Satuan Kerja dan Kepatuhan Internal. Sedangkan 2 orang dari satker mitra KPPN yaitu Pak Agus Wahyudi dari Bendahara Pengeluaran Lapas Blitar dan Bu Ima dari Bendahara Pengeluaran Badan Pusat Statistik Kota Blitar. Kemudian data sekunder pada penelitian ini berupa data-data keuangan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar baik dari laporan

pertanggungjawaban satker, monitoring dan evaluasi penggunaan Kartu Kredit Pemerintah Triwulan, dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yakni *person* (orang), *paper* (kertas atau dokumen), dan *place* (tempat) yang disingkat 3P.⁴⁰ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah 3P dengan penjelasan sebagai berikut:

a) *Person* (Orang)

Sumber data ini adalah 6 orang pegawai di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara dan 2 orang satuan kerja dari Badan Pusat Statistik Kota Blitar dan Lembaga Pemasarakatan Blitar.

b) *Paper* (Kertas/Dokumen)

Sumber data ini adalah berupa dokumen yang berkaitan dengan data tentang Uang Persediaan, Uang Persediaan Kartu Kredit Pemerintah, Monitoring dan Evaluasi Kartu Kredit Pemerintah, dan lain-lain di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.

c) *Place* (Tempat)

Sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan yaitu di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 116

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data, peneliti menempuh beberapa cara dalam pengumpulannya. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.⁴¹ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia. Proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Manfaat dari penelitian observasi menurut Patton dan Nasution dalam buku Fenti Hikmawati adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti akan lebih mudah memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial.
- b. Peneliti dapat memperoleh pengalaman secara langsung.
- c. Peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung pada pegawai KPPN Blitar, untuk mengamati objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapatkan informasi.

Dalam teknik pengumpulan data melalui observasi, terdapat beberapa tahapan diantaranya⁴² :

⁴¹ Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta), hal. 308

⁴² Hikmawati, 2017, *Metodologi Penelitian*, , hlm 82

- a. Observasi Deskriptif, yaitu tahapan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat memasuki situasi social tertentu sebagai objek penelitian. Sedangkan pada penelitian ini, tahapan observasi deskriptifnya adalah ketika peneliti mulai masuk dan mengamati organisasi atau instant KPPN Blitar.
- b. Observasi Terfokus, tahapan dimana peneliti mulai melakukan observasi yang sudah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Tahapan observasi kedua pada penelitian ini adalah peneliti mulai mencari data yang berkaitan dengan pelaksanaan kartu kredit pemerintah dan realisasinya.
- c. Observasi Terseleksi, yaitu tahapan dimana peneliti menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Tahapan ketiga pada observasi ini adalah peneliti memilah dan menguraikan data realisasi uang persediaan kartu kredit pemerintah, realisasi uang persediaan tunai, dan besaran uang persediaan tunai bendahara pengeluaran.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada objek yang diteliti. Metode Interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi -informasi yang diberikan.⁴³

⁴³ Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 83

Beberapa macam wawancara adalah sebagai berikut ⁴⁴:

a. Wawancara Terstruktur

Peneliti yang telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

b. Wawancara Semiterstruktur

Pencarian informasi yang bersifat lebih terbuka, dimana narasumber dimintai pendapat dan idenya.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara yang bersifat bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yaitu proses wawancara dimana peneliti bertanya kepada informan, kemudian informan memberikan pendapat dan idenya. Wawancara dilakukan dengan 4 orang pegawai KPPN Blitar khususnya bagian Bank, Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal dan Pencairan Dana. Selain itu wawancara juga dilaksanakan dengan 2 orang bendahara pengeluaran yaitu dari LAPAS Blitar dan BPS Kota Blitar.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dasar dokumen yang artinya adalah barang-barang tertulis.⁴⁵ Dalam hal penggunaan metode dokumentasi berarti peneliti melakukan penyelidikan terkait benda-benda tertulis. Misalnya buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen, catatan rapat, dan sebagainya.

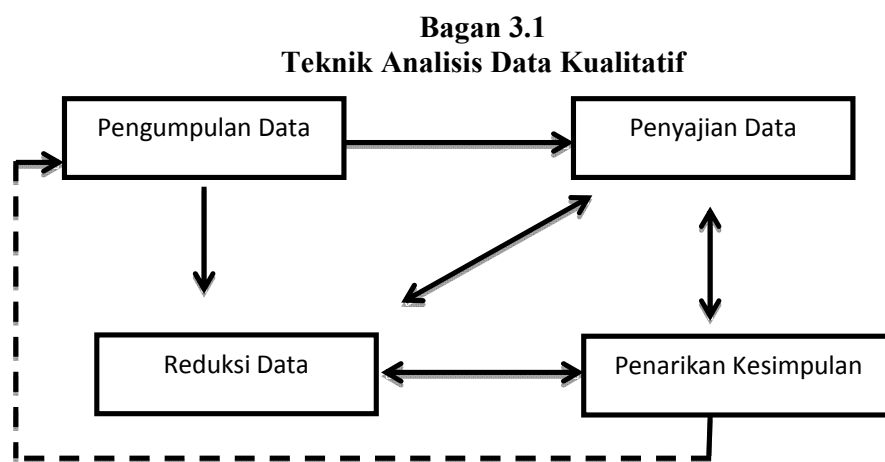
⁴⁴ Hikmawati, 2017, *Metodologi Penelitian*, hlm. 83

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian* hlm. 201

Peneliti mengumpulkan data atau dokumen-dokumen terkait Kartu Kredit Pemerintah di KPPN Blitar seperti data transaksi Uang Persediaan Tunai, Uang Persediaan Kartu Kredit Pemerintah, Kartu dan Pengawasan Uang Persediaan, dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dapat dilakukan sebagai berikut:



Sumber : *Sugiono (2015)*

Berdasarkan bagan diatas, analisis data kualitatif dilakukan dengan langkah awal yaitu pengumpulan data yang akan diuraikan. Kemudian peneliti melakukan pemilahan terkait pengelompokan data yang akan dibahas sehingga memudahkan peneliti dalam menguraikan dan melengkapi data selanjutnya. Setelah itu peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat maupun bagan, matriks, dan lain sebagainya. Dan yang terakhir yaitu peneliti menarik kesimpulan atas uraian data yang disajikan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu observasi atau kegiatan mengamati secara langsung kegiatan operasional Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar. Kemudian juga menggunakan cara wawancara dengan pegawai KPPN bagian Pencairan Dana, MSKI, dan Bank guna mengetahui bagaimana pelaksanaan Kartu Kredit Pemerintah di KPPN Blitar, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan Kartu Kredit Pemerintah.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Peneliti mengidentifikasi dan memfokuskan data yang telah diperoleh dari komponen-komponen pelaksanaan penggunaan Kartu Kredit Pemerintah meliputi data Uang Persediaan Tunai, Uang Persediaan Kartu Kredit Pemerintah, dan tingkat realisasi Uang Persediaan.

3. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja), dan chart.

4. Menarik Simpulan/ Verifikasi

Penyajian kesimpulan merupakan tahap terakhir dari analisis data. Penyajian kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang perlu diverifikasi, berupa suatu pengulangan dari tahap pengumpulan data yang terdahulu dan dilakukan secara lebih teliti setelah data tersaji. Penarikan kesimpulan penelitian ini adalah dibuat dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan Kartu Kredit Pemerintah dan tingkat keefektifannya dalam meminimalisir kas menganggur di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan temuan dilakukan guna menguji tingkat keandalan dan kepercayaan data yang diperoleh. Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan 4 jenis pengujian yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck.⁴⁶

⁴⁶Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm. 270

Dalam penelitian ini keabsahan temuan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Perpanjangan pengamatan, yaitu dimana peneliti melaksanakan pengamatan dan wawancara dengan narasumber dimulai sejak bulan Oktober 2019 ketika peneliti melakukan praktik pengalaman lapangan di KPPN Blitar. Guna mendapatkan data yang lebih kredibel atau terpercaya, peneliti memperdalam observasi dengan melakukan perpanjangan proses wawancara dan pengamatan sampai dengan Januari 2020.
- b. Triangulasi data yaitu teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai jenis teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Peneliti melakukan triangulasi dengan teknik triangulasi sumber dimana peneliti memberikan pertanyaan yang sama untuk 6 orang yang berbeda untuk menguji kredibilitas data dari jawaban nara sumber.
- c. Menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung dalam membuktikan suatu data yang ditemukan peneliti⁴⁷, yaitu berupa dokumentasi saat peneliti melakukan wawancara dengan nara sumber.
- d. Membercheck yaitu peneliti mengecek kebenaran data yang diperoleh kepada informan (pemberi data). Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh informan. Maksudnya apabila penafsiran peneliti atas data disepakati oleh infroman, maka data tersebut dapat dipercaya.

⁴⁷Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm. 275

2. Uji *Transferability*

Pengujian ini merupakan sebuah pengujian ekstrenal pada penelitian kualitatif. Dimana tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketepatan atau sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan ke populasi lain. Dalam hal ini peneliti memberikan penjelasan secara rinci, jelas dan sistematis terkait pelaksanaan KKP dan sejauh mana KKP dapat meminimalisir kas menganggur bendahara pengeluaran satker mitra kerja KPPN Blitar.

3. Pengujian *Depenability*

Pengujian ini berarti pengujian dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses pemerolehan data oleh peneliti adalah dengan hadir di lokasi penelitian yaitu KPPN Blitar untuk mendapatkan data terkait pelaksanaan Kartu Kredit Pemerintah. Peneliti meminta data terkait jumlah satker yang sudah menggunakan kartu kredit pemerintah pada Costumer Service Officer KPPN Blitar yang datanya berupa file dalam bentuk excel yang isinya berupa nama-nama satker pengguna kartu kredit pemerintah. Selain itu data besaran Uang Persediaan dan realisasinya diminta serta datanya berupa dokumen PDF terkait daftar SP2D per satuan kerja yang menggunakan kartu kredit pemerintah. Untuk mendapatkan keterangan lebih jelas maka peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan pegawai KPPN Blitar.

4. Uji *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila telah disepakatinya hasil

penelitian oleh beberapa orang. Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan 4 orang pegawai di KPPN Blitar dan 2 orang dari bendahara pengeluaran satuan kerja mitra KPPN Blitar. Sedangkan hasilnya menunjukkan identik kesamaan jawaban antara 6 orang tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang ada dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan tema dan topik penelitian serta mengumpulkan teori-teori relevan yang berkaitan dengan Kartu Kredit Pemerintah. Selain itu peneliti juga menyusun proposal penelitian skripsi yang diujikan pada salah satu dosen dan sampai pada proses disetujuinya proposal skripsi tersebut.

2. Pelaksanaan

Tahap ini meliputi proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan Kartu Kredit Pemerintah di KPPN Blitar dan 2 satuan kerja yaitu Lapas Blitar dan Badan Pusat Statistik Kota Blitar.

3. Analisis Data

Selanjutnya peneliti memilah, memahami dan menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain dengan susunan yang mudah dipahami.

4. Pelaporan Data

Tahap terakhir dalam penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi dengan format sesuai dengan ketentuan yang tertulis pada buku pedoman penulisan skripsi.